



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA  
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Fuji padia ramdani / Peny alvionita / Hanisa</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101017 / 2010101018 / 2010101019</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>Kelas A2 / Kelompok 2</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Perpindahan Panas (konduksi)</b>

<b>Tujuan</b>	Untuk memahami mekanisme perpindahan panas pada bayi baru lahir
<b>Hasil Diskusi</b>	<p><b>1. Jenis perpindahan panas</b></p> <p><b>Konduksi</b></p> <p>Perpindahan panas konduksi adalah proses perpindahan panas jika panas mengalir dari tempat yang suhunya tinggi ke tempat yang suhunya lebih rendah, tetapi media untuk perpindahan panas tetap.</p> <p>Perpindahan panas secara konduksi tidak hanya terjadi pada padatan saja tetapi bisa juga terjadi pada cairan ataupun gas, hanya saja konduktivitas terbesar ada pada padatan. Jadi,</p> <p>konduktivitas padatan &gt; konduktivitas cairan dan gas</p> <p>Jika media perpindahan panas konduksi berupa gas, molekul-molekul gas yang suhunya tinggi akan bergerak dengan kecepatan yang lebih tinggi daripada molekul gas yang suhunya lebih rendah. Jika ada perbedaan suhu, molekul-molekul pada daerah yang suhunya tinggi akan memberikan panasnya kepada molekul yang suhunya lebih rendah pada saat terjadi tumbukan dengan molekul yang suhunya lebih rendah.</p> <p>Jika media perpindahan panas konduksi berupa cairan, mekanisme perpindahan panas yang terjadi sama dengan konduksi dengan media gas, hanya kecepatan gerak molekul cairan. lebih lambat daripada molekul gas. Tetapi jarak antara molekul-molekul pada cairan lebih pendek daripada jarak antara molekul-molekul pada fase gas.</p>

## **2.Pengertian**

### **1. Perubahan suhu**

Perubahan suhu tubuh diluar kisaran normal akan memengaruhi titik pengaturan hipotalamus. Perubahan ini berhubungan dengan produksi panas berlebihan, kehilangan panas berlebihan, produksi panas minimal, kehilangan panas minimal, atau kombinasi hal diatas.

### **2. Kehilangan Panas**

Kehilangan panas pada BBLR terjadi karena jaringan lemak subkutan relatif tipis, luas permukaan tubuh relatif lebih luas bandingkan dengan berat badan pasien, serta sistem pengaturan suhu belum berfungsi secara sempurna. Bayi baru lahir dapat kehilangan panas empat kali lebih besar dari pada orang dewasa, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan suhu.

### **3. Konduksi**

Konduksi adalah pemindahan panas akibat kontak langsung dengan permukaan yang lebih dingin. Meja, tempat tidur, dan timbangan yang temperaturnya lebih rendah akan menyerap panas tubuh bayi melalui konduksi apabila bayi diletakkan diatas benda-benda tersebut.

## **3.Memberikan contoh perpindahan panas masing-masing tiga**

1.Pengaruh skin to skin contact (PKM) terhadap penurunan suhu tubuh pada bayi demam dimana perpindahan panas dari tubuh bayi ke tubuh ibu sehingga dapat menurunkan suhu tubuh bayi.

2.Perawatan metode kangguru (PKM) terhadap kenaikan suhu tubuh pada bayi berat lahir rendah (BBLR).

3.Pengaruh inisiasi yang menyusui dini (IMD) dengan perubahan suhu tubuh neonatorum pada ibu yang dilakukan section caesarea.

## **4.Cara mengatasi atau mencegah hipothermi pada bayi**

1. Perawatan metode kangguru (PKM) terhadap bayi baru lahir.

	<p>Cara mencegah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang bersalin yang hangat</li> <li>2. Pengeringan bayi segera setelah lahir</li> <li>3. Kontak kulit dengan kulit</li> <li>4. Pemberian Air Susu Ibu</li> <li>5. Menunda Memandikan &amp; Menimbang bayi</li> <li>6. Pakaian &amp; Selimut yang tepat</li> <li>7. Rawat Gabung</li> <li>8. Transportasi hangat</li> <li>9. Resusitasi hangat</li> <li>10. Pelatihan dan Sosialisasi Rantai Hangat</li> </ol>
Kesimpulan	<p>Bayi mengalami hipotermia dikarenakan adanya perpindahan panas yang terjadi yaitu Konduksi. Hipotermia dapat mengakibatkan komplikasi jangka pendek berupa asidosis, hipoglikemia, dan gangguan pembekuan darah serta peningkatan risiko untuk distres pernapasan. Apabila berkepanjangan hipotermia dapat menyebabkan edema, sklerema, perdarahan hebat (terutama perdarahan paru), dan ikterus. Pengukuran suhu secara berkala terhadap bayi baru lahir sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kejadian hipotermi sehingga dapat menurunkan pula angka kesakitan dan kematian pada bayi baru lahir.</p> <p>Salah satu perawatan yang dapat diterapkan untuk mencegah hipotermia pada bayi baru lahir adalah dengan cara perawatan metode kangguru.</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta,.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)</p>	

